

Nama : Samuel Turnip
NPM : 2113031044
Matakul : Akuntansi Manajemen

1. Jelaskan secara rinci apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan taktis dan strategis dalam akuntansi manajemen dan bagaimana implementasinya di lapangan.

► Pengambilan keputusan taktis dan strategis merupakan dua tingkatan penting dalam akuntansi manajemen. Keputusan taktis berfokus pada kegiatan operasional jangka pendek seperti seperti penjadwalan produksi, penganggaran biaya dan penentuan harga jual produk. Sementara itu, keputusan strategis memiliki cakupan yg lebih luas dan berjangka panjang, seperti penentuan lini produk baru, ekspansi ke pasar baru, atau akuisisi perusahaan lain. Implementasi di lapangan melibatkan pengumpulan dan analisis data keuangan serta non-keuangan secara berkala, evaluasi kinerja, dan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Buatlah 1 contoh soal studi kasus terkait keputusan investasi modal pada usaha mikro beserta pembahasannya.

► Studi Kasus : Seorang pengusaha mikro memproduksi kripik singkong. Dia mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam mesin pengupas singkong otomatis seharga Rp. 15 jt. Mesin ini diperkirakan akan meningkatkan produktivitas sebesar 50% dan berumur 5 tahun. Biaya operasional tahunan mesin adalah Rp 2jt. Dengan permintaan yg stabil, dia memperkirakan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 8 juta pertahun jika menggunakan mesin tersebut. Arus kas keluar untuk investasi awal adalah Rp. 15 juta. Dengan tingkat diskon 10%, hitunglah apakah investasi ini layak dilakukan dengan mempertimbangkan nilai sekarang bersih. (NPV)

Pembahasan : Menghitung NPV dengan arus kas masuk tahunan Rp. 6 juta (Rp. 8 juta - 2 juta biaya operasional), masa manfaat 5 tahun dan tingkat diskon 10%. Jika NPV positif, investasi layak dilakukan.

Pertimbangkan lain seperti dampak pada kualitas produk, kebutuhan pelatihan karyawan, dan risiko permintaan produk juga perlu diperhatikan.

3. Apa saja yg sering menjadi kendala dalam manajemen persediaan, berikan contoh dan solusi konkret dari masing-masing kendala tersebut.

► Kendala utama dalam manajemen persediaan meliputi ketidakakuratan permintaan yg tidak akurat, lead time pengadaan yg tidak pasti, biaya penyimpanan yg tinggi dan risiko kerusakan atau kadaluarsa persediaan. Contohnya :

dika perkiraan permintaan terlalu rendah, persediaan akan habis, sedangkan jika terlalu tinggi, biaya penyimpanan akan membengkak. Solusinya adalah menggunakan teknik peramalan teknik permintaan yg tepat, menjalin hubungan baik dengan pemasok utk memperpendek lead time menerapkan sistem persediaan lepas waktu (just in time), serta memantau ketat kondisi umur persediaan untuk mencegah kerusakan atau kadaluarsa. Selain itu, menerapkan sistem manajemen persediaan terkomputerisasi juga dapat membantu pengawasan dan optimalisasi persediaan.